

**SEJARAH PERKEMBANGAN BUSANA KEBESARAN
KERATON KASEPUHAN TAHUN 1899-2010 DITINJAU
DARI BENTUK DAN ORNAMENNYA**

SKRIPSI



ADLWA FITYANTI ALFIANI

2285110086

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

2026 M/1447 H

**SEJARAH PERKEMBANGAN BUSANA KEBESARAN
KERATON KASEPUHAN TAHUN 1899-2010 DITINJAU
DARI BENTUK DAN ORNAMENNYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)
Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA)

ADLWA FITYANTI ALFIANI

2285110086

**JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

2026 M/1447 H

ABSTRAK

Adlwa Fityanti Alfiani. NIM 2285110086. **Sejarah Perkembangan Busana Kebesaran Keraton Kasepuhan Tahun 1899-2010 Ditinjau dari Bentuk dan Ornamennya.** Skripsi Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Fakultas Ushuluddin dan Adab. Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon. 2026. Penelitian ini membahas perkembangan busana di lingkungan Keraton Kasepuhan Cirebon tahun 1899–2010. Penelitian bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya Keraton Kasepuhan serta menganalisis perkembangan bentuk dan ornamen busana Sultan sebagai identitas budaya yang mencerminkan nilai estetika dan dinamika budaya keraton.

Metode yang digunakan yaitu metode sejarah yang meliputi tahap pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data diperoleh melalui studi pustaka, dokumentasi foto koleksi Museum Keraton Kasepuhan, arsip, serta wawancara dengan narasumber yang memahami budaya Keraton Kasepuhan. kemudian dianalisis menggunakan teori akulturasi, teori semiotika Roland Barthes dan teori estetika A.A.M. Djelantik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keraton Kasepuhan merupakan keraton tertua di Cirebon yang berkembang dari pusat pemerintahan dan penyebaran Islam menjadi pusat budaya. Perkembangan busana Sultan Kasepuhan memperlihatkan adanya perubahan bentuk dan ornamen yang dipengaruhi oleh proses akulturasi budaya. Pada masa Sultan Sepuh XI, busana didominasi oleh kuluk, beskap, keris dan kain batik menunjukkan pengaruh Jawa. Pada masa Sultan Sepuh XII, muncul penggunaan blangkon dan jas yang menunjukkan pengaruh budaya eropa tanpa menghilangkan identitas lokal. Lalu, pada masa Sultan Sepuh XIII, penggunaan blangkon, beskap, kain batik, dan bros lambang keraton menunjukkan upaya pelestarian tradisi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, perkembangan busana Sultan Kasepuhan mencerminkan kesinambungan tradisi sekaligus proses adaptasi budaya dalam lingkungan Keraton Kasepuhan Cirebon.

Kata kunci: *keraton kasepuhan, busana Sultan, akulturasi budaya.*

PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adlwa Fityanti Alfiani

Nim : 2285110086

Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Adab/Sejarah Peradaban
Islam

Judul : Sejarah Perkembangan Busana Keraton
Kasepuhan Tahun 1899-2010 Ditinjau dari
Bentuk dan Ornamennya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Sejarah Perkembangan Busana Keraton Kasepuhan Tahun 1899-2020 Ditinjau dari Bentuk dan Ornamennya ini beserta isinya merupakan karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Apabila Kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan bentuk plagia, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 08 Juni 26.



Adlwa Fityanti Alfiani

NIM.2285110086

LEMBAR PERSETUJUAN

Sejarah Perkembangan Busana Kebesaran Keraton Kasepuhan Tahun 1899-2010 Ditinjau Dari Bentuk dan Ornamennya

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) Pada Jurusan
Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab*

Oleh:

ADLWA FITYANTIAL

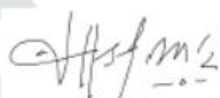
NIM. 2285110086

Menyetujui,

Pembimbing I



Pembimbing II



Dr. Zaenal Masduqi, M.Ag.

NIP. 197209282003121003

Aah Syafaah, M.Ag.

NIP. 197301302002122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam



Aah Syafaah, M.Ag.

NIP. 197301302002122001

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://ejournal-fia.uinssr.ac.id/verify>
Token : DOC-84922DCCDE66

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : ADLWA FITYANTI AL
NIM : 2285110086
Jurusan : Sejarah Peradaban Islam
Judul Skripsi : Sejarah Perkembangan Busana Kebesaran Keraton Kasepuhan Tahun 1899-2010 Ditinjau Dari Bentuk dan Ornamennya

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 09 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zaenal Masduqi, M.Ag.
NIP. 197209282003121003

Aah Syafaah, M.Ag.
NIP. 197301302002122001

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>
Token : DOC-1E0670CEAA46

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Sejarah Perkembangan Busana Kebesaran Keraton Kasepuhan Tahun 1899-2010 Ditinjau Dari Bentuk dan Ornamennya oleh ADLWA FITYANTI AL dengan NIM. 2285110086 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 11 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Aah Syafaah, M.Ag. NIP. 197301302002122001	22/06/2026	
Sekretaris Jurusan Dedeh Nur Hamidah, M.Ag. NIP. 197104042001122001	22/06/2026	
Penguji I Varidlo Fuad, M.Pd. NIP. 199112082019031007	22/06/2026	
Penguji II Anwar Nuris, M.Si NIP. 198203102023211011	20/06/2026	
Pembimbing I Dr. Zaenal Masduqi, M.Ag. NIP. 197209282003121003	20/06/2026	
Pembimbing II Aah Syafaah, M.Ag. NIP. 197301302002122001	22/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-C9735FE0D2F2

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap yaitu, Adlwa Fityanti Alfiani, lahir dengan selamat di Bandung pada hari Sabtu, 19 Juni 2004. Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara, putri dari pasangan Bapak Ujang Hidayat dan Ibu Ai Patimah. Penulis memiliki satu kakak bernama Rifa'atul Azkiya Nur Hidayat serta adik bernama Alyani

Nurahman Fadhilah dan Robiatul Adawiah Al Ajda. Alamat penulis berada di Perum Cipinang Indah Blok G.25 RT 004/RW 005 Desa Cipinang, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Adapun Riwayat pendidikan formal dan non-formal yang pernah penulis tempuh yaitu dimulai pendidikan formal di RA Miftahul U'lum pada tahun 2009-2010, kemudian melanjutkan pendidikan formalnya di SDN Batumukti, penulis juga mendapatkan pendidikan non-formal di MDT Miftahul U'lum pada tahun yang sama yaitu 2010-2016, setelah itu lanjut pendidikan formal di MTs Al-Jihad pada tahun 2016-2019, lalu di SMKN 1 Rancaekek dengan mengambil jurusan Tata Busana pada tahun 2019-2022, dan Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon dengan mengambil program Studi Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Ushuluddin dan Adab serta

pendidikan non-formalnya di Pondok Pesantren An-Nidhom pada tahun 2022 hingga sekarang.

Selama menempuh dunia pendidikan, penulis ikut serta aktif mengikuti beberapa organisasi di antaranya yaitu menjadi anggota OSIS di Mts Al-Jihad selama dua tahun, kemudian pada saat di SMKN 1 Rancaekek menjadi Anggota Rohisman, anggota MPK satu tahun dan tahun selanjutnya menjadi Sekretaris MPK, selama menempuh pendidikan di UIN SSC penulis turut aktif menjadi Anggota UKM Bulutangkis Senja.

Sebagai upaya untuk mencapai kelulusan pada pendidikan strata satu Penulis mengambil judul skripsi: **“SEJARAH PERKEMBANGAN BUSANA KEBESARAN KERATON KASEPUHAN TAHUN 1899-2010 DITINJAU DARI BENTUK DAN ORNAMENNYA”** di bawah bimbingan Bapak Zaenal Masduqi, dan Ibu Aah Syafaah.



MOTTO

**“PERCAYA PADA USAHAMU, YAKIN PADA DOA ORANG
TUA MU, TAWAKAL PADA TUHAN MU ”**

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bepergianlah di bumi, lalu
lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu”

(QS AR-RUM : 42)

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, dengan segala kasih, nikmat, serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum). Tak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad ASW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan bagi umat manusia, semoga kami senantiasa mendapatkan syafaatnya.

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa hormat untuk orang-orang yang paling berpengaruh di dalam hidup penulis, sekaligus penulis sampaikan rasa terimakasih dan berdoa semoga Allah SWT akan memberikan balasan terbaik kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ujang Hidayat dan Ibu Ai Patimah, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang tanpa batas, memberikan nasihat, teladan, motivasi, semangat, serta dukungan dalam berbagai bentuk, baik moral, material, maupun spiritual. Penulis tidak mampu membalas segala pengorbanan yang telah diberikan selain dengan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu dan bapak, yang telah berjuang dengan penuh keikhlasan, tenaga, dan air mata demi terselesaikannya pendidikan S1 ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas doa yang tulus serta kehadiran ibu dan bapak yang selalu menemani dalam setiap keadaan, baik suka maupun duka, hingga saat ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dalam segala urusan, kesehatan, serta

umur yang panjang kepada ibu dan bapak.

2. Kakak tercinta, Rifa Atul Azkiya Nur Hidayat, serta adik-adik tersayang, Alyani Nurrohman Fadillah dan Robiatul Adawiyah Al-Azda, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tulus kepada penulis. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga sekaligus memberikan teladan yang baik.
3. Seluruh keluarga besar yang telah turut memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta perlindungan kepada semuanya.
4. Diri sendiri yang telah berusaha dan bertahan melewati perjalanan panjang dalam proses ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah ketika revisi terasa panjang, ketika rasa lelah baik fisik maupun mental datang berulang kali, dan ketika harapan terasa jauh. Karya sederhana ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan menemukan hasilnya.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dengan menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Skripsi ini berjudul “Sejarah Perkembangan Busana Kebesaran Keraton Kasepuhan Tahun 1899–2010 Ditinjau dari Bentuk dan Ornamennya.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon beserta seluruh jajaran.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab beserta seluruh jajaran.
3. Ibu Aah Syafa’ah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah

memberikan arahan, ilmu, motivasi, dan bimbingan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

4. Ibu Dedeh Nur Hamidah, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Peradaban Islam.
5. Bapak Dr. Zaenal Masduqi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Denny Santika M. A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan bersabar memberi arahan serta ilmu yang berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Sejarah Peradaban Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran berharga kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan.
8. Ratu Raja Arimbi Nurtina, S. T., M. Hum, R. Nanung Udali, Bapak Mustaqim Asteja, Bapak Erlanggia Marifudin, dan R. Kurniasih Marabrata sebagai narasumber dalam penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan yang penulis banggakan, Nabilah Sekar Muthmainnah, Lisa Amelia, Fatimah Az-Zahra, Ahmad Mauludin, dan Alif Fathur Rahman yang telah menjadi rekan berdiskusi serta memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini selesai.
10. Teman-teman yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta meluangkan waktu untuk mengantar dan menemani penulis dalam melaksanakan penelitian lapangan, Alfina

Damayanti, Firda Khorunnisa, Maemunah.

11. Teman-teman kelas SPI C angkatan 2022, teman-teman Asrama Zaenab, Pipit Masitoh, Esa Badriati Tamam, Iis Aisyah dan teman sepondok, serta teman-teman KKN, yaitu Lala, Julham, Rodoh, dan Dinda yang telah memberikan pengalaman, kebersamaan, serta dukungan selama perjalanan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Cirebon, 08 Juni 2026

Penyusun



Adlwa Fityanti Alfiani

2285110086

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Landasan Teori.....	16
H. Metode Penelitian.....	22

I. Sitematika Penulisan	27
BAB II: KERATON KASEPUHAN DAN PERKEMBANGAN BUDAYA BUSANA DI CIREBON	29
A. Cirebon sebagai Wilayah Persilangan Budaya.....	29
B. Keraton kasepuhan sebagai Lembaga Peletarian Budaya	35
C. Busana Kebesaran sebagai Identitas Budaya Keraton	40
D. Busana Kebesaran Jawa Barat dan Jawa Tengah.....	43
BAB III: SEJARAH BERDIRINYA DAN PERKEMBANGAN KERATON KASEPUHAN	50
A. Sejarah Berdirinya Keraton Kasepuhan	51
B. Busana di lingkungan keraton Cirebon	56
1. Busana Kebesaran Keraton Kasepuhan.....	61
2. Busana Kebesaran di Keraton Kanoman.....	67
3. Busana Kebesaran di Keraton Kacirebonan.....	70
BAB IV: PERKEMBNGAN BENTUK DAN ORNAMEN PADA BUSANA KEBESARAN SULTAN DI LINGKUNGAN KERATON KASEPUHAN CIREBON TAHUN 1899-2010.	78
A. Busana Kebesaran Pangeran Radja Aluda Tajul Arifin (Sultan Sepuh XI) Tahun 1899 M	78
B. Busana Pangeran Radja Radjaningat (Sultan Sepuh XII) Tahun 1942 M.	85
C. Busana Kebesaran Pangeran Radja Adipati H. Maulana Pakuningrat SH (Sultan Sepuh XIII) 1969-2010	91
BAB V: PENUTUP	98
A. Simpulan.....	98

B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	108



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Motif Parang Rusak Barong	46
Gambar 2 Berbagai macam tutup kepala orang sunda jawa barat	47
Gambar 3 1. kepala penghulu bandung 2. Dalem Haji 3. Jaksa Bandung (abad ke -19) 4. Bupati Galuh (1839-1886).....	48
Gambar 4 1. Bupati Tasikmalaya 2. Bupati Bandung (1920- 1931,1935-1942) 3. Bupati Bandung (1829-1846) 4.putra upati bandung dengan pakaian pengantin (abad ke-20) Sumber: Nina Herlina, 178)	48
Gambar 5 Busana Kebesaran Raja Surakarta dari Pakubuwono ke IX-XIII	49
Gambar 6 Busana Kebesaran Raja Yogyakarta dari Hamengku Buwono ke VI-X.....	49
Gambar 7 Rekonstruksi Visual Jubah Sunan Gunung Djati Abad XIV.....	57
Gambar 8 Busana Putri Ong Tien	58
Gambar 9 perbedaan busana yang dipakai oleh kaum bangsawan keraton dengan masyarakat. 1905	60
Gambar 10 Potret busana Keluarga Keraton tahun 1930.....	60
Gambar 11 Busana Pangeran Raja Arif Natadiningrat.....	61
Gambar 12 Senting bedahan 1,2,3,4,5. depan (kiri) belakang(kanan)	62
Gambar 13 penggunaan baju senting oleh Sultan Pakuningrat...	62
Gambar 14 Masyarakat biasa bersama Sultan Maulana Pakuningrat yang sedang memimpin doa saat silaturahmi bulan Mulud.	62

Gambar 15 Busana Kebesaran Sultan.	63
Gambar 16 Baju Sorong (kurung) Kebesaran (kiri) dan Busana Resmi: Raden Ajoe Radja-Pamerat (Iwah), permaisuri Sultan Sepuh Tajul Arifin	64
Gambar 17 Penggunaan kebaya oleh Ratu Raden Ayu Irawati Pakuningrat.	65
Gambar 18 Motif Wadsan Lenggang	66
Gambar 19 Motif Supit Urang	66
Gambar 20 Motif Keblekan	66
Gambar 21 Motif Panji Semirang	66
Gambar 22 Motif Sawat penganten.....	67
Gambar 23 Busana Sultan dan Ratu dari Keraton Kanoman	69
Gambar 24 Busana Kebesaran Sultan dan Ratu Keraton Kacirebonan	72
Gambar 25 Tata Rias Pengantin Abah-Abah Cirebon,.....	73
Gambar 26 Tata Rias Pengantin Cirebon Kebesaran.	74
gambar 27 Motif Singa Barong.....	75
Gambar 28 Motif Sunyaragi.....	76
Gambar 29 Motif Wadsan	76
Gambar 30 Tata Rias Pengantin Cirebon Pangeranan	76
Gambar 31 Busana sehari-hari.....	79
Gambar 32 Busana kebesaran sultan.....	79
Gambar 33 motif Suluran.....	81
Gambar 34 Motif Rajeg Wesi.....	82
Gambar 35 Busana Pangeran Radja Radjaningrat.	85
Gambar 36 Blangkon dengan tanda segitiga di bagian tengah. ..	86

Gambar 37 seorang pria menggunakan kemeja di lingkungan Keraton Kasepuhan 1848.	88
Gambar 38 kerah terbuka pada pakaian masa kependudukan jepang	89
gambar 39 Busana Sehari-hari Sultan dan permaisuri	90
Gambar 40 busana Masyarakat Cirebon tahun 1947-1948	91
Gambar 41 Busana Kebesaran Pangeran Rajda Adipati H. Maulana Pakuningrat SH. Sumber: Museum Keraton Kasepuhan	91
Gambar 42 Penobatan Pangeran Raja Adipati Arief Natadiningrat, SE sebagai pengganti sultan Sepuh XIII, 15 September 2001	94
Gambar 43 Penerimaan tamu setiap Idul Fitri oleh Sultan Sepuh dan keluarga baik pejabat maupun tokoh masyarakat. Terlihat P.R.A Arief N, SE menerima silaturahmi ketua MUI kota Cirebon K.H. Syarief Muhammad.	95
Gambar 44 Sultan Sepuh XIII (Busana Beskap Hitam Tanpa Pasmen) bersama Keluarga.	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Denah Keraton Kasepuhan	108
Lampiran 2 Surat Balasan Keraton Kasepuhan	108
Lampiran 3 Dok. Wawancara bersama Bapak R. Nanung Udali, Abdi Dalem Keraton Kasepuhan.	109
Lampiran 4 Dok. Wawancara dengan Bapak Mustaqim Asteja Sumber: Foto pribadi diambil pada Sabtu, 25 April 2026	109
Lampiran 5 Dok. mencari sumber referensi di kediaman Bapak Mustaqim Asteja	110
Lampiran 6 Dok. Wawancara dengan Ibu Kurniasih Martabrata	110
Lampiran 7 Dok. Wawancara dengan Ratu Raja Arimbi Nurtina, S. T., M. Hum.	111
Lampiran 8 Dok. Wawancara dengan Eirlanggia Marifudin, Kepala Unit Cagar Budaya Keraton Kasepuhan	111

